Pendidikan Tinggi Indonesia Pasca Covid-19: Bagaimana Nasibnya?

Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D

Rektor Universitas YARSI

Dialog Virtual Indonesian International Education Foundation (IIEF)

Jakarta, 15 Mei 2020

Kegiatan Pengendalian, Kewaspadaan, dan Penanganan Penyebaran Covid-19 di Universitas YARSI

Langkah Pertama
Diskusi Kebangsaan: Kesiapan Masyarakat dan Pemerintah Mencegah Ancaman Wabah Covid-19

- Jumat, 21 Februari 2020
- Ulasan Covid-19 dari sudut pandang kesehatan, kebijakan, dan sudut pandang keagamaan

- Dokter Spesialis Paru RS YARSI, dr. Erlina Burhan, SpP(K)
- Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid;
- Kepala Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta, dr. Widyastuti, MKM;
- Ketua Umum PB IDI, Dr. dr. Daeng M. Faqih;
- Pakar Hukum Tata Negara, Prof. Dr. Yusril Ihza Mahendra, SH, M.Sc; dan
- Ketua Umum DA'INA, K.H. Masrur Anhar.

Langkah-Langkah yang telah dilakukan Universitas YARSI

6 Maret 2020

- Surat Edaran Rektor tentang Peningkatan kewaspadaan seluruh Sivitas Akademika Universitas YARSI terhadap Covid-19

12 Maret 2020

- Surat Edaran Rektor :
  - Kebijakan ketidakhadiran Sivitas Akademika Universitas YARSI terkait Covid-19
  - Persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian atau evaluasi yang dilakukan secara jarak jauh

Langkah-Langkah yang telah dilakukan Universitas YARSI

12 Maret 2020

- Forum dialog video conference dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Dirjen Pendidikan Tinggi

13 Maret 2020

- Surat Keputusan Rektor tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanggulangan Corona Virus Disease (Covid-19) di Universitas YARSI
- Rapat di RR. Kepala Staf Kepresidenan, Kantor Staf Presiden, Gedung Binagraha, sebagai bentuk nyata antisipasi pandemi Covid-19 kerjasama antara pemerintah dan Perguruan Tinggi

Langkah-Langkah yang telah dilakukan Universitas YARSI

16 Maret 2020

- Surat Edaran Rektor tentang Pelaksanaan pembelajaran dari rumah (*Study from Home/SfH*) bagi Mahasiswa dan bekerja dari rumah (*Work from Home/WfH*) bagi Pimpinan, Dosen, maupun Tenaga Kependidikan 17 Maret – 3 April 2020
- Penjadwalan ulang pelaksanaan kegiatan penelitian maupun pengabdian pada masyarakat;
- Menunda pelaksanaan Wisuda Semester Ganjil 2019/2020 yang seharusnya dilaksanakan pada tanggal 18 April 2020

Langkah-Langkah yang telah dilakukan Universitas YARSI

3 April 2020

- Surat Edaran Rektor tentang Perpanjangan masa belajar dari rumah (*Study from Home/SfH*) bagi Mahasiswa dengan pembelajaran daring, maupun bekerja dari rumah (*Work from Home/WfH*) 3 April 2020 – 29 Mei 2020

22 April 2020

- Rapat Dengar Pendapat / Rapat Dengar Pendapat Umum bersama Komisi X DPR RI

Penyemprotan Desinfektan di Seluruh Area Universitas YARSI dan Rumah Sakit YARSI 17 – 24 Maret 2020

Penyemprotan Desinfektan di Seluruh Area Universitas YARSI dan Rumah Sakit YARSI 17 – 24 Maret 2020

Tridharma Pertama: Pembelajaran Jarak Jauh

UNIVERSITAS
YARSI

Media Belajar Jarak Jauh

- e-learning PJJ http://pjj.yarsi.ac.id/
- email
- WhatsApp Group
- Zoom
- Google Classroom
- Google Meet
- Cisco WebEx Meeting
- Talk Fusion
- Google Hangout
- Jitsi
- Discord
- YouTube
- Google Form
- Kahoot!
- Multimedia Files

UNIVERSITAS
YARSI

Media Favorit

1

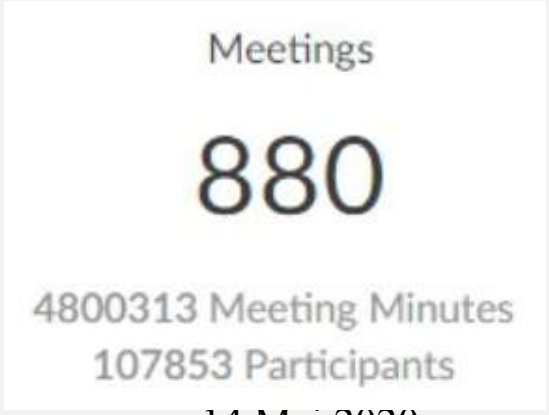

per 14 Mei 2020

Zoom adalah pilihan utama.

Ada 10 akun Zoom berbayar disediakan mendukung pembelajaran dengan:

- 300 peserta
- > 40 menit

Informasi aplikasi alternatif dan keamanan tersedia di http://pjj.yarsi.ac.id/faq/

Pergeseran Fokus

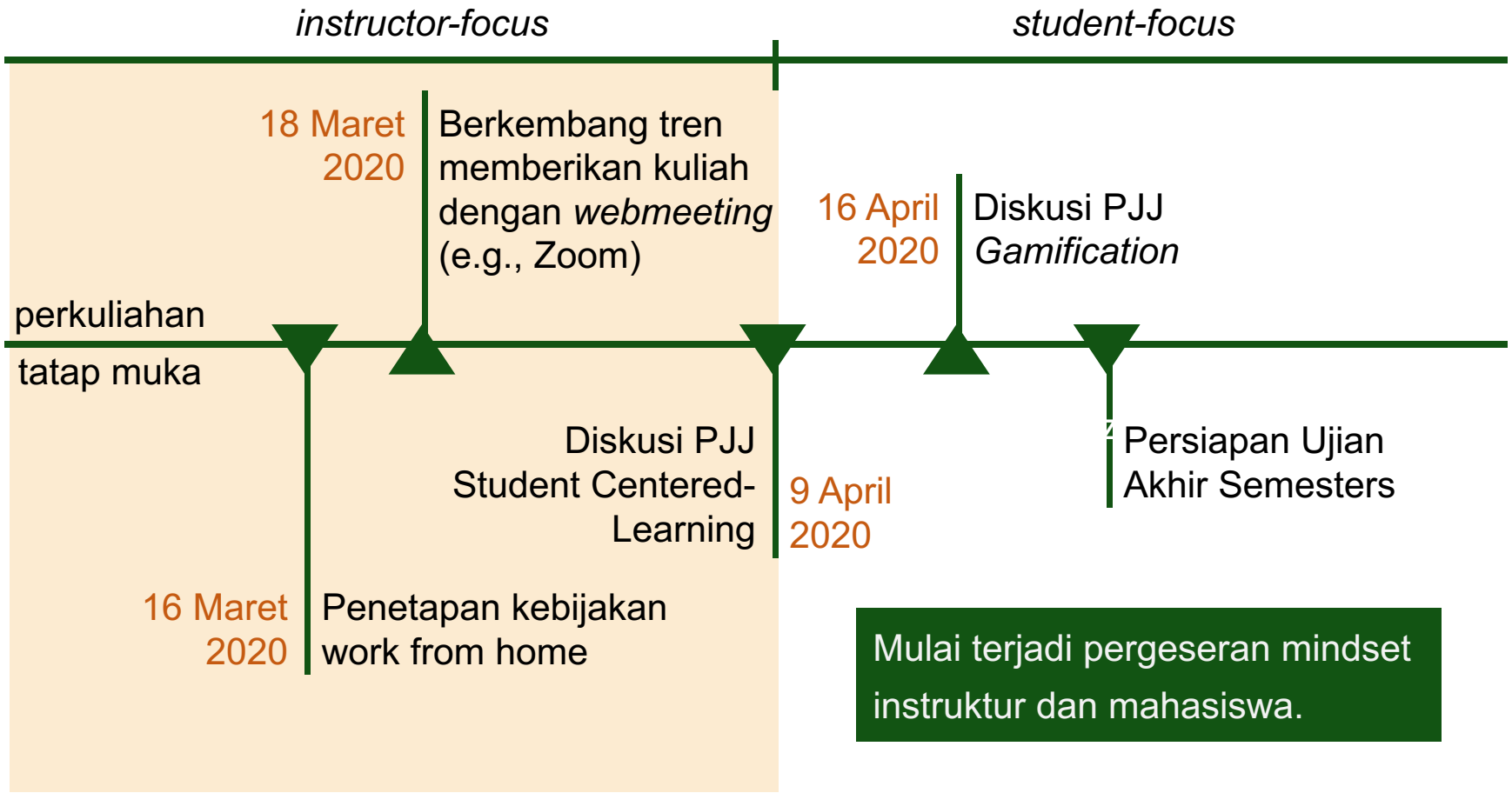

Pergeseran Mindset

Instruktur/Dosen

- Center of knowledge
- Tanpa saya, tak akan bisa
- Harus hadir untuk belajar
- Dengarkan saya!
- Penjelasan saya cukup

- Fasilitator pembelajaran
- Mahasiswa mampu mandiri
- Belajar tidak perlu tatap muka
- Coba pikirkan dan lakukan!
- Penjelasan saya tidak cukup

Mahasiswa

- Kemampuan saya hanya ini
- Dosen bertanggungjawab atas pembelajaran saya
- Harus hadir untuk belajar
- Penjelasan dosen cukup

- Saya bisa berkembang
- Saya bertanggungjawab atas pembelajaran saya
- Belajar tidak perlu tatap muka
- Penjelasan saja tidak cukup

Pembelajaran Jarak Jauh

Kerangka Self-Regulation yang dikembangkan oleh Butler and Schnellert (2015) dan Butler and Cartier (2004), dan diadaptasi untuk Pembelajaran Jarak Jauh.

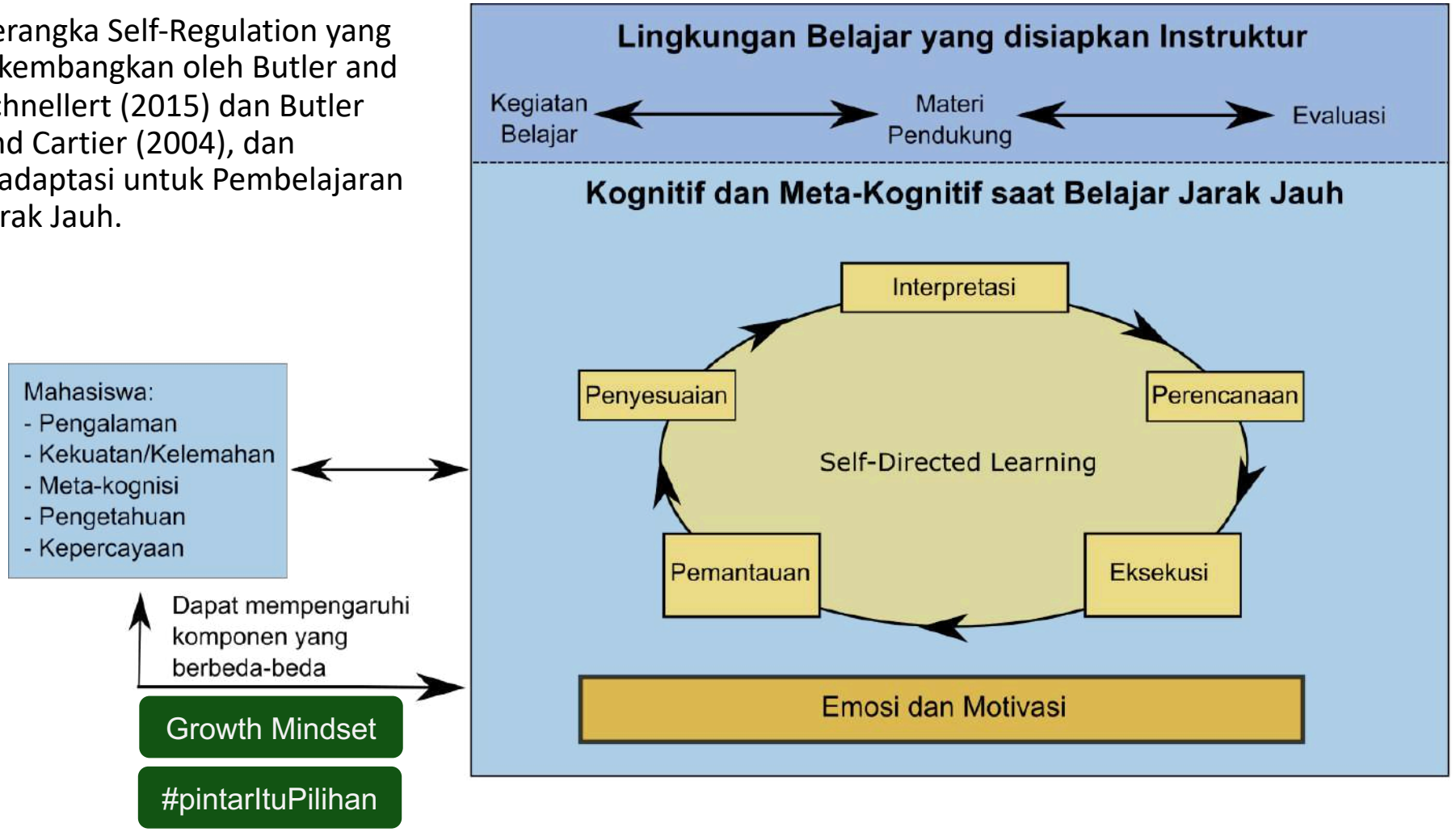

Alur Belajar Mahasiswa

1. Mempelajari materi yang diberikan melalui e-learning
2. Menyelesaikan kegiatan Latihan Mandiri, yang bisa kerjakan secara berulang-ulang dan memberikan *feedback* otomatis
3. Mencari materi untuk pengayaan
4. Berpartisipasi dalam kegiatan belajar sinkronus
5. Berpartisipasi dalam kegiatan pengayaan (opsional)
6. Menyelesaikan tugas (jika ada)
7. Mengerjakan kuis/ujian (jika ada)

Monitoring Sikap

Nilai sikap bertambah ketika mahasiswa membuat pilihan pintar, dan berkurang ketika tidak berprilaku sebagai seorang Muslim, melanggar etika akademik, melanggar peraturan akademik, atau mengabaikan kegiatan belajar.

Prilaku	Sikap	Dekripsi
Plagiat/Berbohong	-20	Termasuk jika mahasiswa menitip absen. Sanksi ini akan dikenakan pada pelaku dan pendukungnya Jika pelaku tidak mengaku, maka sanksi akan dijatuhkan kepada seluruh peserta kuliah.
…	…	…
Mengikuti Seminar	+5	Baik seminar di tingkat lokal, regional, nasional, ataupun internasional. Mahasiswa harus menyertakan bukti mengikuti kegiatan, seperti sertifikat atau surat tugas dari institusi resmi.
Asisten Kuliah /Penelitian/Proyek atau Relawan Bencana	+13	Mahasiswa harus membawa nama Fakultas atau Universitas YARSI dalam kegiatan seperti ini; bukan bertindak atas nama pribadi. Mahasiswa harus menyertakan bukti keikutsertaan, seperti sertifikat, surat pernyataan dari panitia kegiatan atau ketua peneliti, atau surat tugas dari fakultas.

Assessment

Assessment Center

Mahasiswa bisa mengambil tes kapanpun untuk kuliah apapun, berulang kali; mahasiswa akan mendapatkan e-sertifikat sebagai bukti keberhasilan.

Progress Testing

Assessment mahasiswa dilakukan secara berkala dan dapat diambil berkali-kali (i.e., remedial).

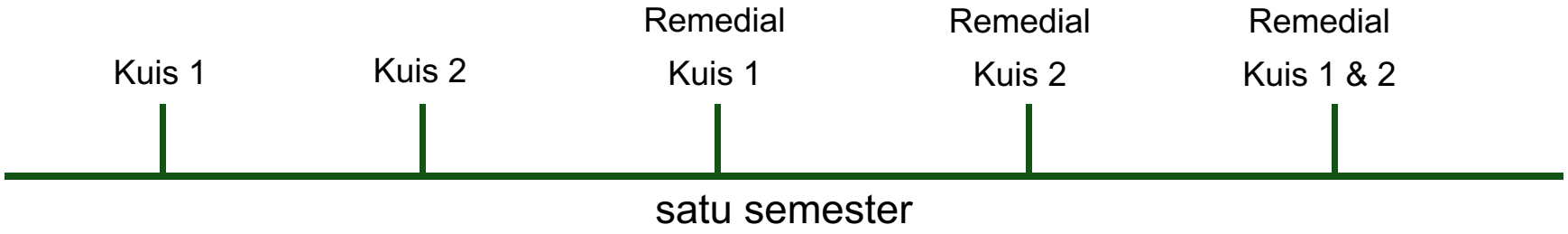

Cara Penilaian dan Ujian dalam Masa Belajar Dari Rumah

Jenis	Media
Ujian Teori	1. Take Home Test
	2. Proyek atau Portfolio
	3. e-Learning PJJ UY
	4. Lainnya (e:g:, Google Form)
Ujian Praktik/Skill	1. Video Call (e:g:, WhatsApp, Google Hangout)
	2. Webmeeting (e:g:, Zoom, Jitsi, WebEx, CloudX)
	3. Unggah rekaman video
Ujian Skripsi	1. Video Call (e:g:, WhatsApp, Google Hangout)
	2. Webmeeting (e:g:, Zoom, Jitsi, WebEx, CloudX)
	3. Tempat ujian dengan banyak kamera

IMPLEMENTASI PJJ
di
Fakultas Kedokteran
dan
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas YARSI

KOMPETENSI DOKTER DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

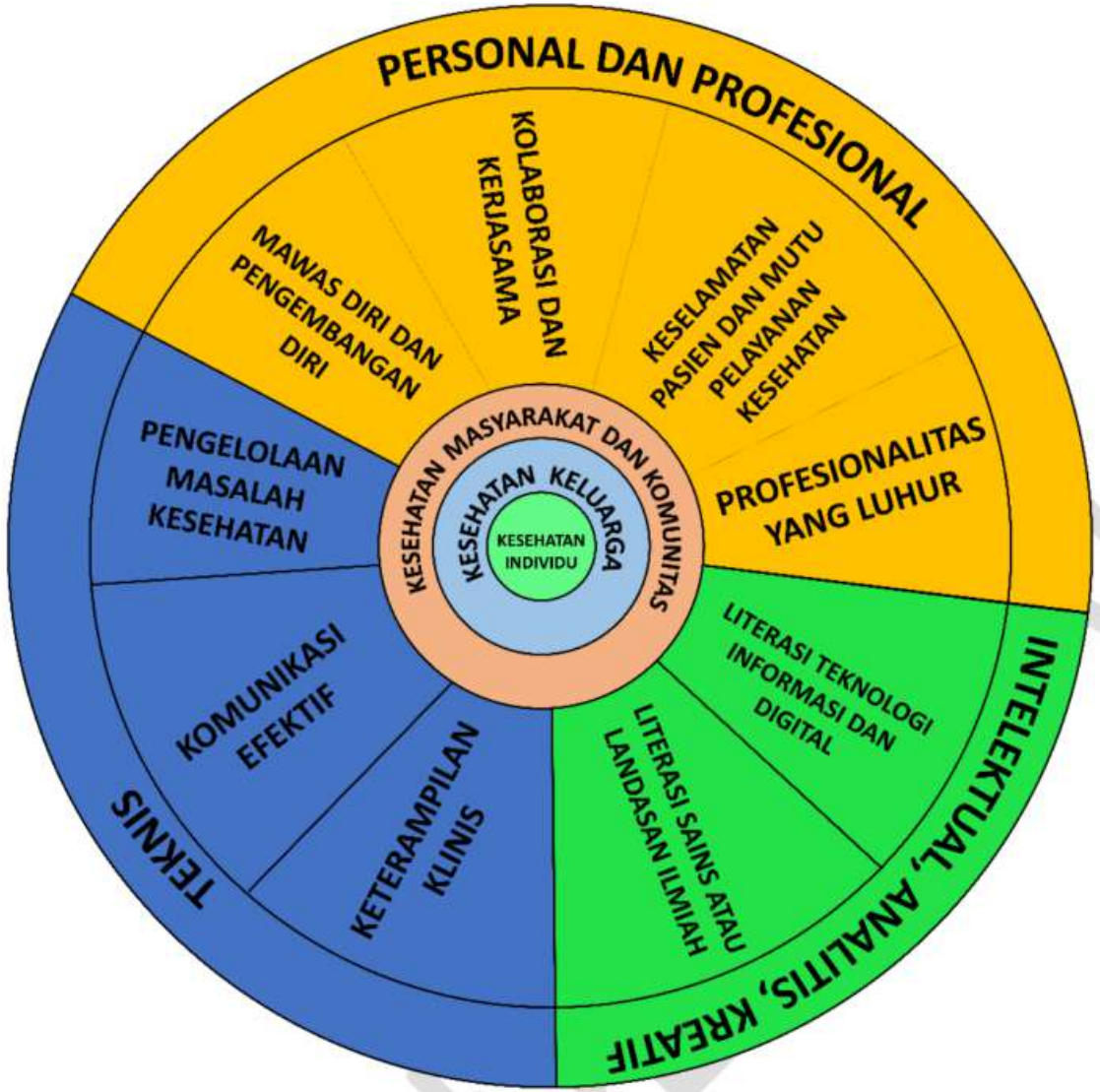

Gambar 7. Kerangka Konsep SKDI 2017

KOMPETENSI DOKTER DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

S	Student-centred
P	Problem-based
I	Integrated
C	Community-based
E	Electives
S	Systematic

STRATEGY OF LEARNING

Kriteria	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4A
Tingkat Keterampilan Klinis				Mampu melakukan secara mandiri
			Mampu melakukan di bawah supervisi	
		Memahami *clinical reasoning* dan *problem solving*		
	Mengetahui teori keterampilan			
Metode Pembelajaran				Melakukan pada pasien
			Berlatih dengan alat peraga atau pasien tersandar	
		Observasi langsung, demonstrasi		
	Perkuliahan, diskusi, penugasan, belajar mandiri			
Metode Penilaian	Ujian tulis	Penyelesaian kasus secara tertulis dan/ atau lisan (*oral test*)	*Objective Structured Clinical Examination* (OSCE)	*Workbased Assessment* seperti *mini-CEX, portfolio, logbook*, dsb

Tabel Matriks Tingkat Keterampilan Klinis, Metode Pembelajaran dan Metode Penilaian untuk setiap tingkat kemampuan

IMPLEMENTASI PJJ di FKUY

01

Kuliah

Memanfaatkan Sistem PJJ YARSI dan Video Conference

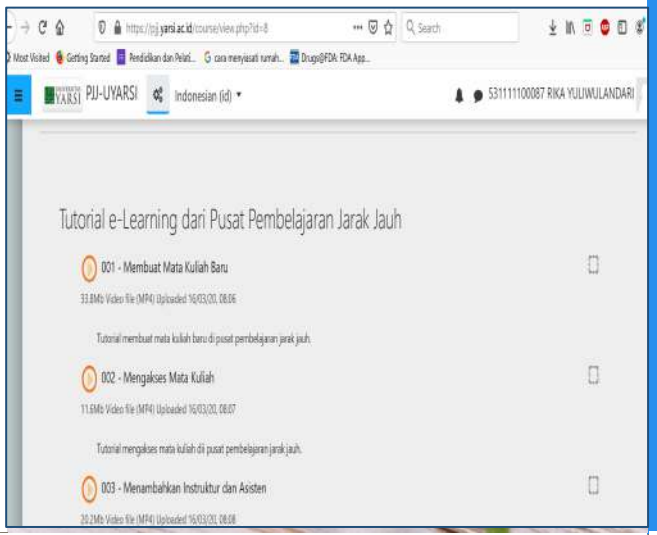

03

Tutorial

Kelompok kecil 1:10

.

02

Skills Lab

Memanfaatkan video pembelajaran yang dibuat FKUY dan berbagai institusi dan

04

Praktikum

Slide dan Video Demonstrasi

Tantangan

1. Stabilitas sistem teknologi informasi
2. Belum memadainya sarana prasarana seperti tanda tangan elektronik, dokumen digital, dan sistem persuratan digital
3. Tidak semua Sivitas Akademika memiliki perangkat laptop/komputer sendiri di rumah, sedangkan penggunaan ponsel dalam melakukan pekerjaan administratif, akan kurang mendukung
4. Kurangnya komunikasi dan koordinasi
5. Penyelesaian tugas tepat waktu
6. Waktu kerja menjadi tidak terbatas
7. Penghitungan kehadiran
8. Periode penyelenggaraan kegiatan pembelajaran Semester Genap 2019/2020
9. Perubahan metode pembelajaran
10. Penilaian dan ujian
11. Kesulitan mendapatkan Skills di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi
12. Kepanitearaan klinik, magang, dan skripsi
13. BPP Mahasiswa
14. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)
15. Beberapa mahasiswa dengan kuota Internet terbatas atau berada di area dengan jangkauan Internet terbatas, kesulitan mengikuti pertemuan daring secara sinkronus
16. Kinerja Tenaga Kependidikan

Upaya

1. Selalu menjaga sistem teknologi informasi dengan baik, sehingga sistem dapat digunakan untuk proses pembelajaran maupun bekerja dari rumah (remote)
2. Sistem pembelajaran semaksimal mungkin agar dapat dilakukan dengan menggunakan ponsel
3. Memaksimalkan penggunaan PJJ Universitas YARSI baik untuk pembelajaran maupun penilaian
4. Memaksimalkan penggunaan WAG maupun email, web Universitas YARSI, dan media sosial untuk penyebaran informasi
5. Memberikan pinjaman laptop, bagi Pimpinan, Dosen, dan Tenaga Kependidikan yang membutuhkan
6. Membiasakan seluruh Mahasiswa, Pimpinan, Dosen, maupun Tenaga Kependidikan untuk berkomunikasi dan berkordinasi secara daring melalui berbagai media komunikasi seperti WAG, Email, Teleconference, Moodle PJJ Universitas YARSI
7. Dibutuhkan kesadaran dan komitmen dari Mahasiswa, Pimpinan, Dosen, maupun Tenaga Kependidikan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
8. Kuliah dan tutorial tetap dilaksanakan secara jarak jauh
9. Keterampilan klinik yang dapat dilakukan secara daring seperti keterampilan anamnesis, konseling, dapat tetap dilakukan

10. Kegiatan praktik seperti praktik laboratorium, praktik klinik yang membutuhkan tatap muka, akan dilaksanakan pada masa semester antara, setelah kembali aktif belajar secara tatap muka.
11. Bimbingan skripsi masih berjalan. Beberapa dosen menggunakan media berikut dalam memberikan bimbingan: WhatsApp, Email, Google Hangout, dan Zoom Meeting
12. Mahasiswa yang sedang melaksanakan kepaniteraan, magang maupun penyusunan skripsi, tidak bisa melakukan praktik maupun mengambil data di lapangan dikarenakan lembaga terkait tutup dan respondennya pun tidak bersedia. Salah satu opsi yang direncanakan, perpanjangan semester untuk masa studi mahasiswa, dengan memberikan dispensasi terkait pembayaran BPP

13. Kebijakan penyelesaian tugas akhir skripsi dan tesis mahasiswa Universitas YARSI yang terdampak Covid-19, dapat dilakukan penyesuaian dengan alternatif sebagai berikut:
    1. Mengubah metode penelitian menjadi literatur review
    2. Mengubah metode pengambilan data dengan kuesioner online atau wawancara jarak jauh
    3. Memberikan kesempatan untuk pengambilan data di semester antara
    4. Memberikan kemudahan untuk pengambilan tema yang berhubungan dengan kajian ilmiah terkait Covid-19
    5. Menghimbau kepada seluruh dosen pembimbing skripsi tetap memberi kesempatan mahasiswa untuk bimbingan dan tetap menyelesaikan skripsi dalam semester genap ini
    6. Mendata mahasiswa yang karena alasan khusus yang berhubungan dengan dampak Covid - 19 tidak dapat menyelesaikan skripsi atau tesis pada semester genap ini,untuk selanjutnya diajukan perlakuan khusus untuk pembiayaan semester selanjutnya

14. Mendaftarkan e-learning PJJ UY di bawah koordinasi DIKTI ke dalam paket Ilmupedia dari Telkomsel dan Indosat Ooredo
15. Pemberian kuota internet bagi seluruh mahasiswa Universitas YARSI sebesar Rp 100.000,- dengan pemberian potongan BPP Semester genap 2019/2020
16. Pengadaan 10 akun Zoom Meeting Bisnis dengan kapasitas masing-masing 300 peserta seharga 20 USD, total menjadi 200 USD perbulan.

Tridharma kedua: Penelitian

Unggulan Penelitian di UY dan FK

Herbal

Genomik

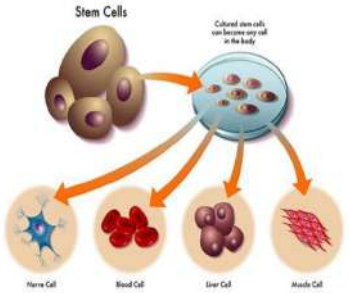

Stem Cell

Telomere

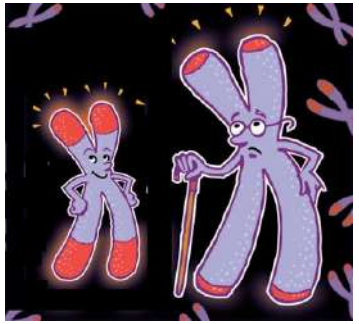

Halal

E-health

Pengembangan laboratorium dengan BSL2

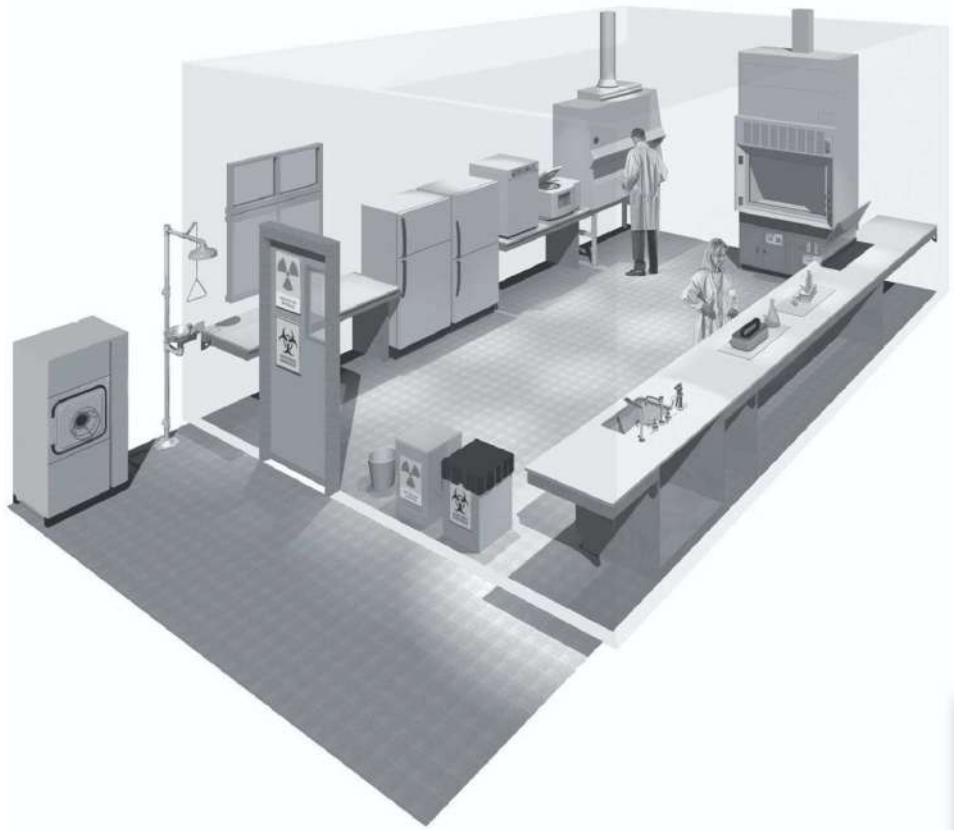

Class II

Untuk PELAYANAN dan PENELITIAN

Tim Task Force Riset dan Inovasi Teknologi Penanganan Covid-19 BPPT

BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI

KEPUTUSAN
KEPALA BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI
REPUPBLIK INDONESIA
NOMOR 72 TAHUN 2020
TENTANG
TASK FORCE RISET DAN INOVASI TEKNOLOGI PENANGANAN COVID-19
BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI

- Pembuatan kit deteksi Covid-19
- Whole Genome Sequencin SARS-Cov2

Menyumbangkan Tenaga Ahli untuk Pemeriksaan Covid-19

- RSUD Tangerang
- Rumah Sakit Pertamina Jaya
- Dukungan terhadap satgas Covid-19 provinsi DKI untuk peningkatan kemampuan tes diagnostic Covid-19

Riset Covid : Kedokteran Komunitas di Puskesmas Lahan Kepaniteraan di Jakpus

No	Isu-isu Strategis	Topik Riset
1	Munculnya pandemic Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung tetapi juga perilaku yang tidak hidup bersih dan sehat, dan lemahnya sistem kesehatan , juga berdamnpak pada kehidupan social di kumunitas	1. Dampak pandemic covid-19 terhadap kualitas hidup individu, keluarga dan komunitas 2. Pengaruh pandemic covid-19 terhadap perubahan pola hidup bersih dan sehat 3. Studi tentang intervensi kedokteran komunitas untuk pencegahan/penanganan covid-19 di komunitas 4. Studi tentang manajemen penanganan wabah di fasilitas kesehatan primer 5. Studi tentang promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat terkait covid-19 6. Studi tentang promosi kesehatan berbasis sistem informasi terkait covid-19 7. Analisis kebijakan kesehatan terkait penanganan covid-19 di tingkat pemerintah daerah

Puskesmas Cempaka Putih

Puskesmas Senen

Puskesmas Kemayoran

Puskesmas Johar Baru

Puskesmas Sawah Besar

Puskesmas Tanah Abang

Puskesmas Menteng

Tridharma ketiga:
Pengabdian Kepada Masyarakat

Bentuk Kepedulian Universitas YARSI

- APD Masyarakat di Desa Mitra PkM Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor Dan Bantarsari, Kecamatan Ranca Bungur, Kabupaten Bogor
- APD Nakes Ke 11 RS dan 1 Puskesmas
- Pembagian Sembako terhadap keluarga yang tidak mampu yang terkena dampak bencana Covid-19

PELAKSANAAN KEGIATAN PKM

Senin,13 April 2020 Donasi
UNIVERSITAS YARSI BERBAGI
Di Distribusikan Ke Desa Mitra PkM
Ciseeng dengan Grab Expres

Donasi UNIVERSITAS YARSI BERBAGI
Diterima Oleh Aparat Desa Ciseeng

Penyerahan sumbangan Universitas YARSI di desa Bantarsari pada hari Selasa 14 April 2020

Penyerahan APD kepada RS

RS. Cibitung

RS. Moh. Ridwan Meuraksa

RS. Pasar Rebo

RS. POLRI

RS. Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Grogol

RSUD HASANUDDIN DAMRAH MANNA, BENGKULU SELATAN dengan JNE

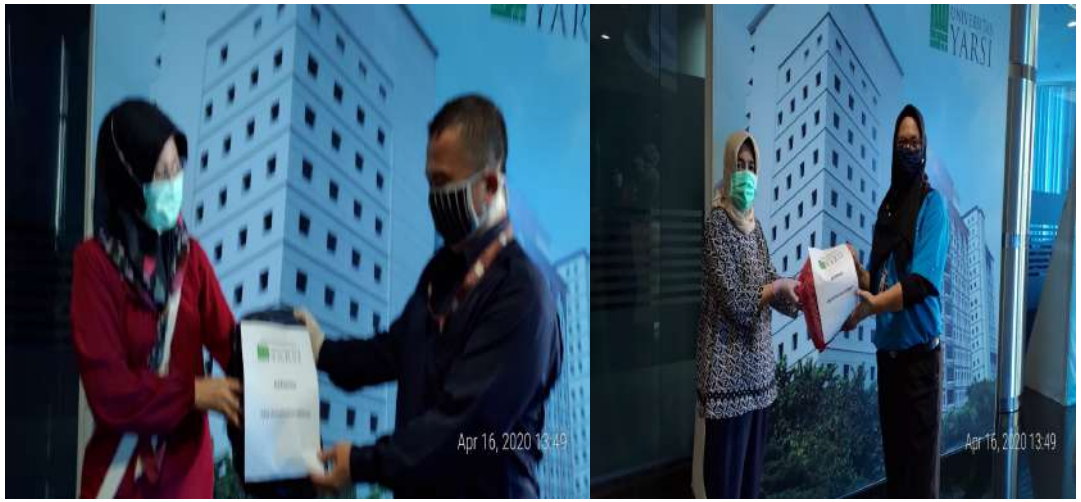

Kamis, 16 April 2020, Penyerahan Masker ke Ka. Security dan Ka. CS Universitas YARSI sebanyak (90+75) x 2 = 330 pcs

Senat Mahasiswa FKG Univ. YARSI mengumpulkan donasi 10 April 2020 untuk membantu APD, suplemen (susu dan vitamin), donasi alat medis bagi tenaga kesehatan di RSUD Pasar Minggu, RS Ridwan Meuraksa, RS Ananda Bekasi, RS Awal Bros Bekasi, RS Ananda Babelan

Mahasiswa Kedokteran Universitas YARSI menyalurkan APD untuk RS. Covid-19 Pulau Galang

PERWAKILAN Himpunan Mahasiswa Kepri dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Yarsi, Jakarta foto bersama petugas di RS Covid-19 Pulau Galang usai memberikan bantuan APD, belum lama ini.

Mahasiswa Kedokteran Yarsi Salurkan APD

Untuk RS Covid-19 Pulau Galang

Reporter : SANDI PRAMOSINTO
Editor : DEDE HADI

BATAM (BP) - Perwakilan himpunan mahasiswa Kepri yang menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Yarsi Jakarta menyalurkan bantuan APD untuk RS Covid-19 di Pulau Galang, Batam. Perwakilan tersebut terdiri dari Anjani Wahyunitias, Antonio Marsendo, Alifah Zahiyah dan M Auji Qhamarul. "Apa yang kita lakukan ini dalam rangka menjalankan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Yakni, pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu, kita mahasiswa dari Kepri yang yang sedang menempuh pendidikan di FK Universitas Islam Yarsi, Jakarta melakukan kegiatan pengabdian dalam bentuk bakti sosial ke Rumah Sakit Covid-19 di Pulau Galang, Batam," ujar Anjani Wahyunitias kepada *Batam Pos*, Sabtu (9/5).

Kegiatan pengabdian ke masyarakat melalui RS Covid-19 di Pulau Galang, Batam ini, katanya, bertujuan menyerahkan sejumlah alat pelindung diri (APD) dan nasi

Baca MAHASISWA ...Hal 19

Baca PENYALURAN ...Hal 19

TIGA tersangka berikut barang bukti saat digelar di Mapolsek Bintan Utara, Minggu (10/5) siang.

Baca POLISI ...Hal 19

JADWAL KAPAL
MV DUMAI LINE 12
JADWAL FERI SEMENTARA
BERLAKU MULAI 11 APRIL 2020
BATAM CENTRE FERRY TERMINAL
TANAH MERAH - BATAM CENTRE
13.20 (SG TIME)
BATAM CENTRE - TANAH MERAH
10.40 (INDO TIME)

Batam Pos
PERTAMA, TERBESAR, TERPERCAYA
SENIN, 11 MEI 2020
RP. 3.750
LAYANAN PELANGGAN:
0778 460000 08126110909

GEBRAKAN BARU KADIN KEPRI

Universitas YARSI memberikan sumbangan terhadap masyarakat di sekitar kampus yang terdampak Covid-19

Universitas YARSI memberikan sumbangan terhadap masyarakat di Rawa Bebe

Universitas YARSI sebagai Fasilitator Bantuan PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk kepada 3 (Tiga) Rumah Sakit Rujukan Pemerintah

PT. CPI memberikan bantuan makanan siap saji (‘Fiesta Ready Meal’) kepada 3 (tiga) rumah sakit :

1. RS Persahabatan (230 porsi/hari)
2. RS Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Subroto(45 porsi/hari)
3. RS Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso (600 porsi/hari)

PT. CPI berkomitmen akan menyuplai ‘Fiesta Ready Meal’ ini sampai pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir oleh Pemerintah Indonesia. Rp. 20 jt/hari

RS Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Subroto

Dok Miranti dgn Direktur Medik saya dr Alsen SpB digestif ..maknyus rasanya...smoga PT Charoen Phocphan tambah jaya selalu.

19:10

dr miranti

[3/18, 17:30] Novianti Mayor CMK: 👏👏👏🙏🙏🙏 ada orang2 berhati mulia yang peduli dengan **Pasukan Kesehatan** di tengah pertempuan yg musuhnya tdk kelihatan.

RSPI Sulianti Saroso

RS. Persahabatan

UNIVERSITAS
YARSI

Rekomendasi Jangka Pendek (1)

1. Meneruskan program kuota gratis untuk mahasiswa seperti paket ilmupedia untuk membantu mahasiswa (terimakasih kepada pihak Telkomsel)
2. Adanya bantuan dana kepada Perguruan Tinggi Swasta untuk menjamin konektivitas internet bagi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam rangka mengurangi dampak negatif covid-19 kepada mutu pembelajaran,
3. Membantu mengatasi blank spot di berbagai wilayah di daerah asal mahasiswa yang kondisi saat ini membuat mereka sangat kesulitan untuk mendapatkan PJJ yang bermutu.

UNIVERSITAS
YARSI

Rekomendasi Jangka Pendek (2)

4. Karena berkurangnya pendapatan kelurga dan pendapatan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah maka perlu dicarikan bantuan untuk “CEGAH MAHASISWA DO KARENA COVID-19”. Bila diperkirakan ada sekitar 20% mahasiswa yang terancam DO dan pada mereka diberi bantuan Rp1juta per bulan untuk 3 bulan maka itulah dana perlu disediakan untuk mencegah agar mahasiswa TIDAK DROP OUT.
5. Menyediakan beasiswa baru bagi calon mahasiswa baru yang potensial tapi terancam tidak bisa kuliah karena berkurangnya pendapatan orang tua atau pendapatan mahasiswa yang akan kuliah sambil bekerja. Jumlahnya Ro10juta per mahasiswa baru

Rekomendasi Jangka Pendek (3)

6. Dengan berkurangnya pendapatan perguruan tinggi karena pemasukan dari SPP dan pendapatan lain akan SANGAT BERKURANG, sementara semua pembayaran gaji serta biaya operasional di luar gaji tetap dibayarkan oleh PT maka PT terancam bangkrut. Oleh karena itu PT harus diselamatkan dengan BANTUAN KHUSUS PADA PT yang TERDAMPAK COVID-19
7. Bantuan peralatan pembelajaran untuk mendukung PJJ dan peralatan penelitian yang diperlukan untuk penelitian-penelitian terkait Covid-19

UNIVERSITAS
YARSI

Rekomendasi Jangka Pendek (4)

8. Memberikan relaksasi terhadap pembayaran utang-utang pada Perbankan
9. Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan selama 6 bulan ditiadakan, untuk mengurangi dampak ekonomi terhadap penurunan mutu
10. Pengurangan pajak (PPN) kepada peralatan yang dibeli oleh PTS terutama untuk yang mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian untuk Covid-19

UNIVERSITAS
YARSI

Tantangan PT ke Depan

1. Proses Pembelajaran akan berubah, karena sampai ditemukan vaksin untuk virus SARS Cov2 maka semua jajaran PT harus melaksanakan *new normal* berupa pembiasaan *physical/social distancing* (jaga jarak fisik lebih dari 1,5 m), selalu pakai masker, selalu cuci tangan setiap diperlukan dengan penyediaan sabun dan desinfektan yang masif, dan pembersihan/desinfektasi semua bagian kampus yang dipakai Bersama. *New normal* ini akan diterapkan pada semua tempat dan semua proses tridharma perguruan tinggi

2. PJJ memerlukan kesiapan teknologi (server dan bandwith yang memadai untuk mendukung semua mahasiswa dan dosen dengan berbagai strategi dan moda pembelajaran yang digunakan), jumlah dan kompetensi SDM yang sesuai, dukungan operasional seperti e-library, studio produksi video pembelajaran, virtual dan augmented *reality* serta laboratorium virtual (*virtual laboratories*)

UNIVERSITAS
YARSI

Tantangan PT ke Depan

3. Perlu pelatihan yang berkelanjutan (*continuing professional development*) dari staf pengajar untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam aspek pedagogi PJJ dan cara mendesain konten dari materi kuliah sehingga menarik bagi mahasiswa dan membuat mereka lebih aktif membangun sendiri ilmu yang mereka cari (*constructivism*).
4. Cara bekerja baru (*new normal*) ini akan mempengaruhi kebutuhan akan macam kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan serta system penggajian dan insentifnya.
5. Cara bekerja baru ini juga akan membutuhkan penyesuaian yang cukup mendasar dari standar nasional pendidikan dan standar nasional pendidikan tinggi terkait dengan rasio-rasio yang selama ini lebih merujuk pada proses pembelajaran tatap muka.

Tantangan PT ke Depan

6. Cara bekerja baru ini memerlukan perubahan yang mendasar dari proses akreditasi, mulai dari penyesuaian isi borang beserta indikatornya, proses akreditasi, kompetensi asesor, dan system penilaiannya.
7. Diperlukan fasilitasi dan insentif pemerintah agar produk-produk terbaik dari dosen-dosen terbaik bisa dijadikan milik publik sehingga bisa diakses oleh semua dosen dan semua mahasiswa dari perguruan tinggi mana pun mereka berasal.
8. Diperlukan regulasi untuk memfasilitasi mahasiswa dari mana saja agar dapat mengambil mata kuliah tertentu, atau kumpulan dari sejumlah mata kuliah, dari prodi mana saja di perguruan tinggi mana pun yang cocok dengan kebutuhan mereka.

Altrernatif bentuk kegiatan pembelajaran misalnya untuk pendidikan yang terkait dengan bidang kesehatan dapat menugaskan mahasiswa melakukan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi), membantu call-center, *screening*, dsb.; bidang keinsinyuran dapat menugaskan mahasiswa membuat bahan dan peralatan kesehatan; bidang ilmu sosial dapat melakukan kajian-kajian sosial, komunikasi masyarakat, dan kebijakan publik; bidang komputer dan teknologi informasi dapat membantu mengembangkan algoritma prediksi dan mitigasi; bidang agro dapat membantu pengadaan pangan yang sehat dan murah bagi tenaga kesehatan dan masyarakat; dsb. Hasil-hasil pembelajaran tersebut dapat disetarakan dengan sks atau kompetensi yang diperoleh mahasiswa.

Membangun sinergi/kerjasama yang akurat dan efektif antar lintas ilmu, lembaga dan lintas pelaku untuk memaksimalkan potensi yang tersedia dengan alat, tenaga dan laboratorium yang dimiliki agar secara terkoordinasi bisa menjawab kebutuhan-kebutuhan *research and development* yang menghasilkan produk (alat, barang (termasuk reagen) dan jasa) tanpa terkendala oleh birokrasi/aturan-aturan yang mengurangi efektivitas dan efisiensi kerjasama tersebut.

Kegiatan relawan kemanusiaan dapat disetarakan dengan KKN, tugas-tugas dapat disetarakan dengan mata kuliah yang relevan, atau skripsi, dsb. Pembobotan penyetaraan sks dapat ditetapkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi sesuai dengan kurikulum dan program yang dijalankan. Sebagai gambaran, kegiatan kemanusiaan selama 6 bulan penuh dapat disetarakan dengan 20 sks pembelajaran mahasiswa. Pelaksanaan ujian tengah semester atau ujian akhir semester dapat disesuaikan kondisi/ situasi, baik jadwal maupun metodenya, dan dapat dilakukan dengan model penilaian dan evaluasi capaian pembelajaran yang beragam (tugas mandiri, proyek, essay, dsb.)

- Pilihan Fokus Kegiatan Relawan
  1. *Edukasi* /KIE
  2. *Tracking*
  3. *Screening*
  4. *Contact Tracing*
  5. Penanganan Pasien

KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH

UU No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi

Pemerintah perlu mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat bagi kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan.

Permendikbud No 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar

Program Indonesia Pintar (PIP) bagi mahasiswa termasuk penyandang disabilitas dengan prioritas sasaran pemegang KIP, dari keluarga miskin/rentan miskin, afirmasi (papua dan papua barat serta 3T dan anak TKI) serta mahasiswa terkena bencana, konflik sosial atau kondisi khusus.

"Pemerintah tidak ingin ada anak Indonesia yang tidak bisa kuliah hanya karena terkendala urusan biaya, maka kita keluarkan KIP Kuliah"

Presiden Joko Widodo

Kemendikbud © 2020

UNIVERSITAS
YARSI

Tantangan PT ke Depan

- Untuk mencapai peningkatan dan penyetaraan mutu antar perguruan tinggi di seluruh wilayah Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 maka sewajarnyalah bila yang dilakukan pemerintah untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu memberikan biaya operasional sekolah (BOS) yang sama antara sekolah negeri dengan sekolah swasta maka sangat diharapkan bila pemerintah melakukan hal yang sama yaitu memberikan biaya operasional Pendidikan (BOP) yang sama antara PTN dengan PTS. Insya Allah.

Terima kasih